



IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DI DESA JAKE KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Elpis Wandī

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jalan Gatot Sibroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan
Email:wandielpis@gmail.com

ABSTRACT

As an effort to deal with this economic impact, the Indonesian government has prepared hundreds of trillions of funds to help people affected by Covid, especially the middle and lower class. Some of the programs introduced by the government are divided into two categories, namely non-regular programs and regular programs.

One form of assistance is Direct Cash Assistance (BLT) which is budgeted from village funds. This direct cash assistance is a type of direct assistance in the form of Rupiah which is given directly to the poor who are affected by the corona virus. The legal basis for this activity is the PDTT Village Ministerial Regulation No. 6 of 2020 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Villages, PDTT Number 11 of 2019 concerning Priority for the Use of Village Funds in 2020. The targets of this program are non-PKH poor families or Non-Cash Food Assistance (BPNT) who have lost their livelihoods, have not been recorded (exclusion error), and have family members who are prone to chronic / chronic illness.

One of the villages implementing the Direct Cash Assistance (BLT) activity is Jake Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. This type of research is qualitative by using interview, documentation, and observation data collection methods.

Based on the results of field research, which were obtained through interviews and researcher analysis along with field documentation, it can be seen that the implementation of the Direct Cash Assistance Program (BLT) in Jake Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency has been going quite well.

Keywords: Implementation, BLT

ABSTRAK

Sebagai usaha dalam menangani dampak ekonomi ini, pemerintah Indonesia telah menyiapkan dana ratusan triliun untuk membantu masyarakat yang terdampak Covid, terutama masyarakat menengah ke bawah. Beberapa program



pun yang diperkenalkan pemerintah terbagi menjadi dua kategori, yaitu program non-reguler dan program reguler.

Salah satu bentuk bantuannya adalah Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dianggarkan dari dana desa. Bantuan langsung tunai ini adalah jenis bantuan langsung berupa uang Rupiah yang diberikan secara langsung kepada masyarakat miskin yang terdampak oleh virus corona. Dasar hukum dari kegiatan ini adalah Peraturan Menteri Desa PDDT No 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Desa, PDDT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. yang menjadi sasaran dari program ini adalah Keluarga miskin non PKH atau Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang kehilangan mata pencaharian, belum terdata (exclusion error), dan mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.

Salah satu desa yang melaksanakan kegiatan Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut adalah Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, yang didapat melalui hasil wawancara dan analisa peneliti beserta dokumentasi-dokumentasi dilapangan, maka dapat diketahui bahwa implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi telah berjalan dengan cukup baik.

Kata Kunci : Implementasi, BLT

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seluruh negara di dunia saat ini mengalami krisis ekonomi berat menyusul wabah COVID-19. Penerapan pemenuhan jarak sosial atau *physical distancing* sampai pada penghentian seluruh kegiatan ekonomi atau *lockdown* yang dilakukan di banyak negara di dunia telah menghancurkan perekonomian banyak negara.

Di Indonesia, kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilaporkan telah membuat jumlah penduduk miskin meningkat. Laporan dari Abdul Latif Jameel Poverty Action Lab Southeast Asia menyebutkan adanya peningkatan jumlah pengangguran sejak meluasnya Covid-19 di seluruh wilayah di Indonesia. Situasi ini akibat banyaknya perusahaan atau usaha-usaha menengah terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja. Sebagai usaha dalam menangani dampak ekonomi ini, pemerintah Indonesia telah menyiapkan dana ratusan triliun untuk membantu masyarakat yang terdampak Covid, terutama masyarakat menengah ke bawah. Beberapa program pun yang diperkenalkan pemerintah terbagi menjadi dua kategori, yaitu program non-reguler dan program reguler. Guna atasi hal tersebut, Bhima menyampaikan perlu ada beberapa upaya dari pemerintah. Langkah kongkrit tersebut diantaranya pemerintah perlu melakukan pergantian model Kartu Pra Kerja menjadi BLT langsung ke korban



PHK, dimana data didapatkan dari perusahaan yang melakukan PHK dimana kemudian ditransfer *by name by address*.

Dengan adanya bantuan dari pemerintah tentu harapan kita semua dapat membantu perkeonomian masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Salah satu bentuk bantuannya adalah Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dianggarkan dari dana desa. Bantuan langsung tunai ini adalah jenis bantuan langsung berupa uang Rupiah yang diberikan secara langsung kepada masyarakat miskin yang terdampak oleh virus corona. Dasar hukum dari kegiatan ini adalah Peraturan Menteri Desa PDTT No 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Desa, PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. yang menjadi sasaran dari program ini adalah Keluarga miskin non PKH atau Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang kehilangan mata pencaharian, belum terdata (exclusion error), dan mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.

Adapun kriteria calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut berdasarkan Permendesa PDTT Nomor 13 Tahun 2020 yaitu sebagai berikut:

1. Keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di Desa yang bersangkutan
2. Tidak termasuk keluarga penerima Program Keluarga Harapan (PKH), kartu sembako, kartu prakerja, bantuan sosial tunai, dan bantuan sosial pemerintah lainnya
3. Keputusan dan kesepakatan melalui musyawarah desa

Salah satu desa yang melaksanakan kegiatan Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut adalah Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Penyaluran dana tersebut diharapkan mampu menopang roda perkeonomian masyarakat desa Jake tersebut, terutama masyarakat miskin yang terdampak Covid-19 tersebut. Namun pada kenyataannya dilapangan, harapan tinggallah harapan, semuanya tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adanya sebagian warga Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang belum menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut, padahal mereka merupakan warga atau masyarakat kategori miskin yang sangat mengharapkan bantuan tersebut. Selain itu juga, adanya sebagian warga Desa Jake yang padahal mereka bukan keluarga miskin, tetapi mereka mendapatkan Bantuan Langsung Tunai tersebut. Sehingga dengan demikian, berdasarkan hasil analisa sementara penulis, dapat dilihat bahwa adanya kurang baik dalam penyaluran Bantuan Langsung tunai Tersebut di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian tentang Bantuan Langsung Tunai dengan judul ***“Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada masa Pandemi Covid-19 Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas maka rumusan masalah yang ada adalah :



“Bagaimanakah Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada masa Pandemi Covid-19 Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”

1.1.1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang “Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada masa Pandemi Covid-19 Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”

1.2. Manfaat Penelitian

1.2.1. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dari penelitian yang dilakukan penulis dengan cara mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat selama perkuliahan dalam pembahasan masalah mengenai kepuasan masyarakat terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.2.2. Manfaat bagi instansi

Diharapkan akan memberikan masukan pada pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.2.3. Manfaat secara praktis

Secara akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Administrasi Negara Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Secara etimologis, administrasi berasal dari bahasa latin *ad* dan *ministrare*, yang berarti “membantu, melayani, dan memenuhi”. Di Indonesia disebut Administrasi dari dua bahasa yang berbeda dengan makna yang berbeda pula. Yaitu, yang pertama *administratie* dari bahasa Belanda, yang berarti tata usaha dalam arti sempit. Kemudian secara istilah, yaitu manajemen akan kegiatan-kegiatan organisasi. Yang kedua *administration* yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu proses kegiatan usaha kerja sama sekelompok orang secara terorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien. Dengan demikian ada beberapa hal yang terdandung dari pengertian administrasi, yaitu, sekelompok orang, kegiatan, kerja sama, tujuan, dan efisien.

2.1.2 Teori/Konsep Organisasi

Organisasi merupakan manifestasi solidaritas mekanik, yaitu bahwa organisasi didasarkan atas persamaan, sehingga menumbuhkan rasa kebersamaan dalam memajukan institusi, kemampuan partisipasi aktif sehingga memungkinkan dan terbuka jalan kearah perluasan keahlian serta keterampilan. Setiap karyawan mampu menguasai bidang-bidang tugas atau pekerjaan lain yang bertujuan



membantu karyawan bila terjadi pemutusan hubungan kerja atau tiba masa pensiun atau pengurangan tenaga kerja atau dorongan untuk diversifikasi usaha-usaha lain melalui pendidikan dan pelatihan.

2.1.3 Program Bantuan Langsung Tunai

Yang dimaksud dengan bantuan langsung tunai disini adalah bantuan yang diberikan kepada masyarakat miskin atau menengah kebawah yang terdampak virus corona yang diberikan secara langsung dengan menggunakan dana desa.

Adapun yang menjadi dasar hukum kegiatan ini adalah Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

Selanjutnya saya akan bahas skema BLT. Yaitu terkait apa, dan bagaimana metode dan mekanismenya diatur dalam Permendes 6/2020. Dalam Pasal 1 Angka 28 Permendes tersebut tegas didefinisikan bahwa BLT Dana Desa adalah bantuan untuk penduduk miskin yang bersumberkan dari dana desa. Merujuk pada ketentuan ini, dapat diajukan tiga pertanyaan, yaitu apa pengertian bantuan, siapa penduduk miskin, dan apa pengertian dana desa. Adapun masyarakat yang bisa mendapatkan bantuan langsung tunai tersebut adalah masyarakat dengan kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai warga miskin melalui pendataan RT/RW di wilayah desa;
2. Tidak terdaftar sebagai peserta dalam program Bansos berikut: Program Keluarga Harapan Kementerian Sosial, Bantuan Pangan Non Tunai, Kartu Prakerja;
3. Tidak memiliki anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis;
4. Kehilangan mata pencaharian sebagai dampak Covid-19;
5. Jika tidak terdaftar sebagai penerima Bansos dari pemerintah pusat maupun daerah, namun juga tidak terdata dalam pendataan RT/RW, maka dapat mengkomunikasikannya dengan aparat/perangkat desa;

Jika calon penerima bantuan memenuhi syarat, namun tidak memiliki NIK/KTP, maka tetap dapat menerima bantuan tanpa harus membuat KTP terlebih dahulu dan alamat domisili di desa tersebut akan dicatat sebagai pengganti.

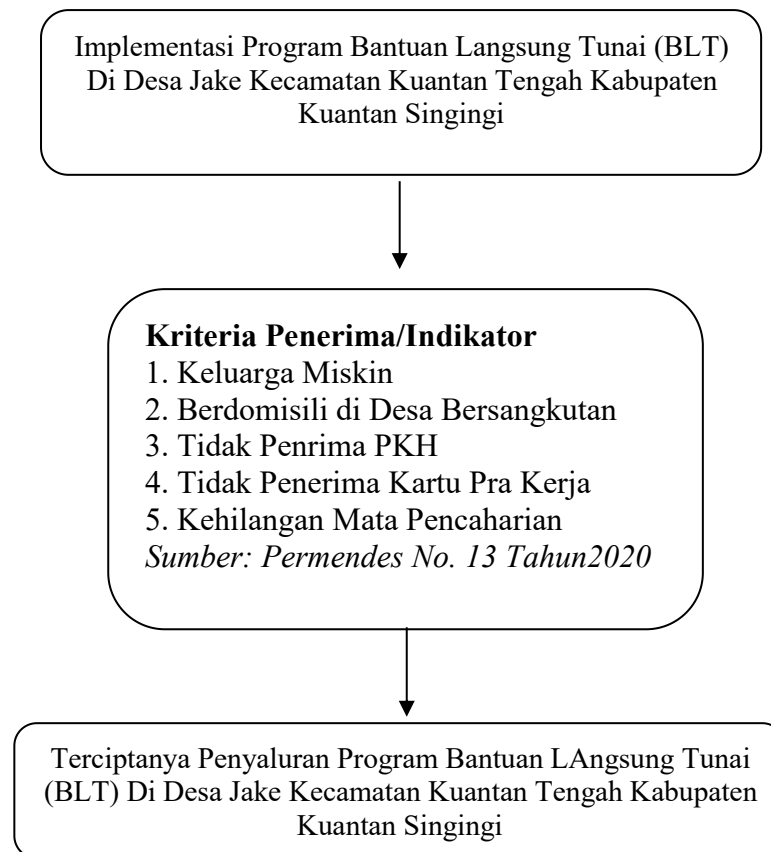
2.1.4 Konsep/Teori Implementasi

Van Meter dan Van Horn (dalam Wahab2006:65) mengatakan bahwa implementasi merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintahan atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Sebenarnya kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan atau norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Itu artinya bahwa

setiap kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan implementasi yang sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Bagian Kerangka Pikir



2.3 Hipotesis Kerja

Yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Belum berjalan dengan Baik.

2.4 Defenisi Operasional

Administrasi negara dapat didefinisikan sebagai koordinasi usaha-usaha perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijaksanaan pemerintah. Secara ringkas, administrasi negara adalah suatu proses yang bersangkutan dengan pelaksanaan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah, pengarahan, kecakapan, dan teknik-teknik yang tidak terhingga jumlahnya, memberikan arah dan maksud terhadap usaha sejumlah orang.

Manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui orang lain. Manajemen merupakan rangkaian aktivitas penggerak kelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.

Bantuan Langsung Tuani atau BLT tersebut adalah bantuan yang diberikan secara langsung dalam bentuk uang tunai atau cash dengan besarnya



adalah Rp. 600.000/ Kepala Keluarga. Adapun waktu penyaluran BLT tersebut adalah selama tiga bulan (April-Juni 2020).

2.5 Konsep Operasional

No	Judul	Indikator	Ket
1	Analisis Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	Keluarga Miskin	
		Berdomisili di desa tersebut	
		Tidak penerima PKH	
		Tidak penerima kartu Prakerja	
		Kehilangan pekerjaan	

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penulisan peneliti menganalisis data dan sejauh mungkin menggambarkan sebagaimana aslinya. Sehingga demikian dapat diperoleh penjelasan dan gambaran atas topik penelitian yang sesuai dengan judul penelitian “Analisis Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”

3.2 Informan

Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

NO	Informan	Jumlah	Persentase
1	Kepala Desa	1	100%
2	Perangkat Desa	8	100%
3	BPD	7	100%
4	Masyarakat	10	100%
Jumlah		26	100%

Sumber : Data Olahan 2021

3.3 Sumber Data

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis dan sumber data dapat dibagi dalam dua bagian yaitu :

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data pokok atau data yang diperoleh langsung dari responden, data yang dibutuhkan adalah data tentang Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

3.3.2 Data Sekunder



Data Sekunder adalah data yang diperoleh sebagai data pendukung dalam penelitian ini, data ini didapat atau Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

3.4 Fokus Penelitian

Fokus diperlukan untuk membantu dalam pelaksanaan penelitian, sebanding dengan menentukan fokus penelitian secara tepat sesuai dengan tujuan masalah penelitian, sehingga penelitian bisa dilakukan secara terarah dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian. Peneliti menentukan lokasi penelitian di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan dari beberapa teknik. Menurut Sugiyono (2014:241) teknik gabungan adalah teknik penumpukan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarainya.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014:240), teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dalam penelitian ini berbentuk foto, data-data statistik, laporan-laporan kegiatan, dokumen-dokumen rumah sakit, serta peraturan-peraturan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diteliti.

3. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2014:226) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, dimana para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yakni fakta yang didapat melalui observasi.

3.7 Metode Analisis Data

Sugiyono (2014:244) mengungkapkan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.7.1 Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam tahap ini peneliti merangkum atau menyederhanakan data yang telah diperoleh peneliti dilapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian, memilih data-data yang dianggap penting, membuang data yang tidak dipakai, dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting.

3.7.2 Penyajian data (*Data Display*)



Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:249) dengan melakukan penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya.

3.7.3 Penarikan kesimpulan dan verifikasi data (*Conclusoin drawing/ verification*)

Langkah ketiga dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2014:253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan yang sebelumnya belum pernah ada.

Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Yang dimaksud dengan bantuan langsung tunai disini adalah bantuan yang diberikan kepada masyarakat miskin atau menengah kebawah yang terdampak virus corona yang diberikan secara langsung dengan menggunakan dana desa.

Adapun yang menjadi dasar hukum kegiatan ini adalah Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

Indikator Masyarakat Miskin

Kemiskinan pada umumnya banyak terdapat dan dijumpai pada Negara-negara yang sedang berkembang dan Negara keterbelakangan. sangat jarang kita menjumpai adanya masyarakat yang berada dalam garis kemiskinan terdapat pada Negara-negara yang sudah maju, atau sering kita sebut dengan Negara industry. untuk indikator keluarga miskin dalam implementasi bantuan langsung tunai, memang kebanyakan masyarakat sudah mendapatkan dan merasakan bantuan langsung tunai tersebut, tetapi masih ada sedikit lagi masyarakat miskin yang belum mendapatkan program bantuan langsung tunai tersebut, dan dilihat dari kriteria penerimanya, memang agak kurang tepat dalam penerimaan bantuan langsung tunai tersebut, tetapi sudah dilaksanakan dan dibuat dalam usulan rapat desa.

Indikator Berdomisili di Desa Bersangkutan

Berikunya adalah indikator tentang implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, yang mana salah satu Indikatornya adalah berdomisili di desa setempat. Yang dimaksud dengan berdomisili di desa setempat adalah warga atau masyarakat tersebut memang benar-benar masyarakat desa setempat dan menetap di didesa tersebut yang dapat dibuktikan denga kartu tanda penduduk (KTP) atau kartu identitas lainnya serta surat pengakuan dari pemerintah desa tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang telah ditetapkan,



maka untuk pertanyaan diatas, memang banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah desa jake kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi untuk memastikan bahwa masyarakat yang menjadi penerima bantuan langsung tunia (BLT) tersebut, salah satunya adalah dengan melihat kartu identitas, musyawarah desa dan lain sebagainya. Sehingga dengan demikian, dalam hal bagaimana cara memastikan masyarakat sebagai penerima bantuan langsung tunia tersebut pemerintah desa jake sudah bekerja dengan maksimal. Sehingga untuk indikator berdomisili didesa bersangkutan, semua masyarakat yang terdaftar sebagai penerima program bantuan langsung tunai (BLT) tersebut memang benar-benar semuanya adalah masyarakat asli yang berdomisili di desa jake kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi dan bukan dari desa lain. Sehingga program bantuan langsung tunai (BLT) dengan dana desa jake tersebut dapat tersalurkan dengan baik dan tepats sasaran.

Indikator Tidak Menerima PKH dan Bantuan lain

Berikunya adalah indikator tentang implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, yang mana salah satu Indikatornya adalah tidak menerima bantuan dari pemerintah dalam bentuk lainnya dan tidak terdaftar sebagai penerima program Keluarga Harapan (PKH). Dengan demikian, untuk indikator tidak menerima Program Keluarga Harapan (PKH) atau bantuan pemerintah lainnya, memang sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat pada beberapa hasil wawancara dan analisa peneliti dilapangan, yang mana belum ditemukannya kecurangan dalam daftar penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan tidak ditemukan adanya masyarakat yang menerima bantuan ganda beda jenis dalam penanganan dampak Covid-19, sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk Indikator ini sudah terlaksana dengan cukup baik.

Indikator Tidak Menerima Kartu Prakerja

Berikutnya adalah salah satu indikator untuk melihat implementasi Program bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Jake kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, yang mana salah satu indikatornya adalah tidak menerima dan tidak mendaftar pada kartu prakerja. Yang dimaksud dengan ini adalah bahwa masyarakat tersebut tidak pernah mendaftar dan mendapatkan bantuan dari pemerintah dalam bentuk bantuan kartu prakerja, sehingga mereka mendapatkan bantuan langsung tunai dana desa. untuk indikator tidak menerima bantuan program kartu prakerja tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan informan secara langsung dan analisa peneliti dilapangan, nampaknya memang tidak ada masyarakat yang menerima bantuan langsung tunai (BLT) juga menerima bantuan program kartu prakerja. Sehingga dapat dikatakan bahwa untuk indikator tidak menerima kartu prakerja pada implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah terlaksanakan dengan cukup baik.



Indikator Kehilangan Mata Pencaharian

Berikutnya adalah salah satu indikator untuk melihat implementasi Program bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Jake kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, yang mana salah satu indikatornya adalah masyarakat atau warga yang kehilangan pekerjaan tetapnya. Yang dimaksud dengan kehilangan pekerjaan ini adalah bahwa masyarakat tersebut tidak lagi mampu menghasilkan uang untuk menafkahi keluarga mereka akibat kehilangan mata pencaharian tersebut, sebab kehilangan mata pencaharian tersebut adalah dipecaat atau diberhentikan oleh perusahaan atau yang lainnya akibat adanya Pandemi Virus Corona, sehingga tidak lagi mempunyai pekerjaan tetap, dan orang-orang seperti ini diprioritaskan untuk menerima program bantuan langsung tunai tersebut. Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan beberapa informan, terkait masyarakat sebagai penerima kartu prakerja yang ada di Desa Jake Kecamatan Kuantan tengah Kabupaten Kuantan Singingi, memang semua masyarakat yang menerima bantuan langsung tunai (BLT) tersebut tidak bisa lagi kalau terdaftar sebagai penerima apabila sudah terdaftar sebagai penerima Program kartu prakerja di desa jake kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi. Memang ada beberapa langkah yang dibuat oleh pemerintah desa terkait jika ada masyarakat yang menerima bantuan ganda dari pemerintah, mendapatkan program bantuan langsung tunai, juga mendapatkan bantuan kartu prakerja, langkah yang dilakukan adalah mencarikan solusi yang terbaik, memberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, yang peneliti dapatkan melalui hasil wawancara peneliti dengan informan dan hasil observasi peneliti, Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan cukup baik.

6.2 Saran

dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dilapangan, maka untuk kebaikan kita semua pihak pemerintah Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, maka disini peneliti memberikan beberapa saran dan masukan yang bersifat membangun, dan sarannya adalah sebagai berikut:

1. Agar Pemerintah Desa Jake menambah jumlah masyarakat dalam menerima bantuan langsung tunai
2. Memilih masyarakat yang menerima bantuan langsung tunai sesuai dengan kriteria yang berlaku.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Cholid Nurboko. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, Bandung, Alfa Beta.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Dantes, nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dewi, Irra Chrisyanti, 2011, *Pengantar Ilmu Administrasi*. PT Prestasi Jakarta, Pustakaraya
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H. Inu kencana Syafiie, 2005. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Bandung, PT Refika Aditama
- Kadarisman, M. 2013. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kencana Safi'i, Inu, 2003. *Sistem Administrasi Republik Indonesia*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Kencana, Syafiie Inu, 2006, *Ilmu Administrasi Publik*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Kencana, Syafiie Inu, 2003, *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*, Bandung, Bumi Aksara.
- Khaerul Umam. 2010. *Perilaku Organisasi CV*. Pustaka Setia
- Kumorotomo, Wahyudi, 2001, *Etika Administrasi Negara*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Malayu, S.P. Hasibuan. 2005. *Organisasi dan motivasi, dasar peningkatan produktivitas* : Bumi Pusaka
- Manulang, 2004. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gajah Mada University
- Max Webber dalam Kumorotomo dengan bukunya (2005:82). *Etika Administrasi Negara*: Raja Grafindo
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ordway Tead Disadur oleh Drs. HE. Rosyidi, 2002, *Organisasi dan Management*. Jakarta, Ghalia Indonesia.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Retno Sunu Astuti, 2014. *Penguatan Governance dan Kelembagaan dalam meningkatkan daya saing bangsa*. Semarang. UNDIP
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi, 2005. *Formulasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistio, Eko Budi, dan Rahayu Sulistiowati. 2015. *Azas-azas Manajemen*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Sutrisno, Edi. 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Terry, George. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Tresiana, Novita. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Torang, Syamsir. 2014. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi dan Implementasinya dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah)*. Bandung: Mandar Maju.